

PERAN MAHASISWA DALAM PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN IKAN LELE PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

S. Hatiningsih¹, I.K.N. Ditama², I.K.W. Diantara³, I.K.G.S. Wirawan⁴, D.A.D. Puspasari⁵, N.M.J.A.D. Rupayasa⁶, P.B.A. Pratama⁷, dan N.P.Y.A. Puteri⁸

ABSTRAK

Desa Kekeran adalah salah satu desa penghasil ikan air tawar di Bali. Desa Kekeran merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Ikan lele adalah salah satu komoditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di Desa Kekeran. Disisi lain, pandemi Covid-19 telah memberikan berbagai perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat Bali, terutama perekonomian. Banyak sektor usaha di Bali seperti warung makan, restoran dan hotel yang mengalami penurunan atau kerugian. Hal ini berkorelasi dengan penurunan permintaan konsumen terhadap ikan air tawar khususnya ikan lele. Oleh karena itu, diperlukan kontribusi dari banyak pihak dalam upaya penyelesaian dampak Covid-19 ini, salah satunya melalui peran mahasiswa melalui Program Kuliah Kerja Nyata. Pengabdian masyarakat bersama mahasiswa ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan teknologi dalam mengembangkan usaha ikan lele kepada masyarakat Desa Kekeran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pengembangan usaha ikan lele telah berjalan dengan baik. Masyarakat Desa Kekeran, terutama Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat karena bisa meningkatkan informasi dan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci : Desa Kekeran, pandemi Covid-19, KKN Tematik, peran mahasiswa, ikan lele

ABSTRACT

Kekeran Village is one of the villages producing freshwater fish in Bali. Kekeran Village is one of the villages in Mengwi sub-district, Badung regency. Catfish is a freshwater fish commodity that is widely cultivated in Kekeran Village. On the other hand, the Covid-19 pandemic has provided various changes in all areas of life in Bali, especially the economy. Many private businesses in Bali such as restaurants and hotels reduction or suffered losses. This correlates with a decrease in consumer demand for freshwater fish, especially catfish. Therefore, support is needed from various parties to solve the impact of Covid-19. One of them is through the Kuliah Kerja Nyata program organized by the university and carried out by students. This community service activity with students aims to provide knowledge, and appropriate technology in developing catfish business to the community in Kekeran Village. The result of dedication shown that the developing catfish business has been going well. People of Kekeran Village, especially Tunjung Putih Group

¹ Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana, sayi_hatiningsih@unud.ac.id

² Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, kmataaditama17@gmail.com

³ Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, wahyudiantara97@gmail.com

⁴ Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Mangde477@gmail.com

⁵ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, dewaayudwitap@gmail.com

⁶ Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, alfredajulietta@gmail.com

⁷ Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, buchikadhipratama@gmail.com

⁸ Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, niputyumita2000@gmail.com

Submitted: 2 November 2021

Revised: 16 Juli 2022

Accepted: 11 Agustus 2022

were very enthusiastic in following the training and assistance. The evaluation show that the activity is beneficial to the community because it can improve information and knowledge of the community.

Keywords: Kekeran Village, pandemic Covid-19, KKN Tematik, student role, catfish

1. PENDAHULUAN

Desa Kekeran adalah salah satu desa penghasil ikan air tawar di Bali. Desa Kekeran merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung (<https://desakekeran.badungkab.go.id/>). Terdapat beberapa jenis ikan air tawar yang dibudidayakan di Desa Kekeran, diantaranya lele dan nila. Para pembudidaya ikan air tawar di Desa Kekeran biasanya membudidayakan ikannya di kolam. Selanjutnya, hasil panen ikan tersebut dijual ke warung makan, restoran-restoran dan hotel yang ada di sekitar Kabupaten Badung. Salah satu kelompok ikan air tawar di Desa Kekeran yang sampai saat ini masih melaksanakan usaha budidaya ikan air tawar utamanya ikan lele adalah Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak di berbagai bidang kehidupan masyarakat Bali, terutama perekonomian. Perekonomian Bali mengalami penurunan yang sangat signifikan. Apalagi dengan adanya penetapan aturan *social and physical distancing* melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Bali, menyebabkan aktivitas masyarakat dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali turun drastis, sehingga perekonomian Bali semakin mengalami kemerosotan. Penurunan aktivitas masyarakat dan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali ini berkorelasi dengan penurunan permintaan konsumen terhadap ikan air tawar, yang disebabkan oleh tutupnya warung makan, restoran-restoran dan hotel yang ada di Bali. Akibatnya ikan air tawar terutama ikan lele yang siap panen menumpuk, padahal untuk menghidupi ikan lele dibutuhkan pakan yang banyak dan harganya cukup mahal. Oleh karenanya, jika umur panen ikan lele tiba, maka seharusnya ikan lele segera terjual di pasar. Hanya saja, selama pandemi Covid-19, pembudidaya ikan lele kesulitan untuk menjualnya secara maksimal seperti saat sebelum pandemi dan hal tersebut juga dialami oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih di Desa Kekeran. Oleh karena itu, dibutuhkan perubahan, dan penyesuaian usaha ikan lele dengan kondisi saat ini.

Salah satu kontributor nyata yang memiliki peran strategis dalam merangsang adanya perubahan tersebut adalah mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang dapat memberikan stimulant melalui kreativitas dan inovasi yang dihasilkan dalam kehidupan (Himawati *et al.*, 2020). Oleh karena itu, adanya Program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Universitas Udayana ini diharapkan mampu menjembatani proses transfer konsep teoritis ke dalam kehidupan secara nyata/praktik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu membantu desa menyelesaikan permasalahannya, terutama permasalahan yang muncul karena adanya pandemi Covid-19 (LPPM UNUD, 2021).

Peran mahasiswa selama Pandemi Covid-19, terutama dalam pencegahan penyebaran Covid-19 telah banyak dilaporkan, seperti yang dijelaskan Valentin dan Sukarsa (2021), bahwa mahasiswa KKN Universitas Udayana yang berasal dari Banyuwangi membentuk Tim Relawan KKN Universitas Udayana di Desa Sukonatar, Kecamatan Srono, Banyuwangi. Himawati *et al.* (2020), juga melaporkan mahasiswa KKN Universitas Bengkulu berperan dalam upaya mendukung pencegahan penularan Covid-19 melalui bimbingan secara interaktif, *Focus Group Discussion* (FGD), dan pendampingan. Kriswanto *et al.* (2021); Khusairi *et al.* (2020); Pulungan *et al.* (2020), juga membuktikan bahwa selain pemerintah peran mahasiswa juga dibutuhkan untuk memerangi Pandemi Covid-19, melalui tiga fungsi yakni *agent of change, social control and iron stock*.

Tindakan yang dapat dilakukan mahasiswa di masyarakat ialah mengedukasi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19, menjaga kebersihan lingkungan, dsb dengan cara yang lebih kreatif.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2021 di Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih, Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Kelompok ikan yang dipilih ini dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria: 1) berlokasi di Desa Kekeran, yang menjadi lokasi target kegiatan KKN Universitas Udayana, dan 2) merupakan kelompok ikan yang melakukan budidaya ikan air tawar terutama ikan lele, dengan pengalaman minimal dua kali periode panen. Pengabdian ini tersusun menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2.1 Tahap Persiapan

Kegiatan dimulai melalui rapat dan koordinasi tim yang terdiri dari dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN, dan materi pelatihan. Selanjutnya survei dan koordinasi dengan Kepala Desa Kekeran dan pembudidaya ikan air tawar dari Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih. Pada tahapan ini juga dikonfirmasi kesediaan Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih untuk mengikuti kegiatan atas ijin Kepala Desa Kekeran, sehingga dapat ditentukan jadwal yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan lele adalah sebagai berikut: 1) Penyuluhan untuk membangun motivasi dan persepsi anggota kelompok khususnya Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih di Desa Kekeran mengenai inovasi atau pengembangan usaha ikan lele yang diterapkan, 2) Pelatihan dan praktek langsung cara pemeliharaan atau pembersihan kolam ikan lele (Ardika *et al.*, 2020), dan pemanfaatan lahan disekitar kolam, pembuatan ikan lele segar menjadi ikan lele siap goreng, cara pengemasan, dan pelabelan produk yang dapat menarik konsumen (Mangisah *et al.*, 2020), serta cara memanfaatkan *digital marketing/e-commerce* untuk membantu meningkatkan omset penjualan produknya (Wirdiani *et al.*, 2020), dan 3) Pendampingan yakni pertemuan secara berkala dan berkelanjutan antara pendamping atau dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN dengan anggota kelompok sasaran hingga ipteks pengembangan usaha ikan lele yang diaplikasikan dapat terlaksana dengan tepat oleh anggota kelompok. Pendampingan ini dilakukan selama proses kegiatan KKN.

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pelaksanaan berlangsung, yakni satu bulan setelah penyuluhan dan praktek langsung. Tahapan evaluasi meliputi bagaimana pertumbuhan ikan lele, bagaimana pertumbuhan cabai, bayam merah dan lavender di lahan sekitar kolam lele, bagaimana respon pembeli terhadap adanya ikan lele siap goreng yang telah dikemas dan diberi label, dan apakah ada kendala yang dihadapi saat memanfaatkan Instagram sebagai sarana *digital marketing*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

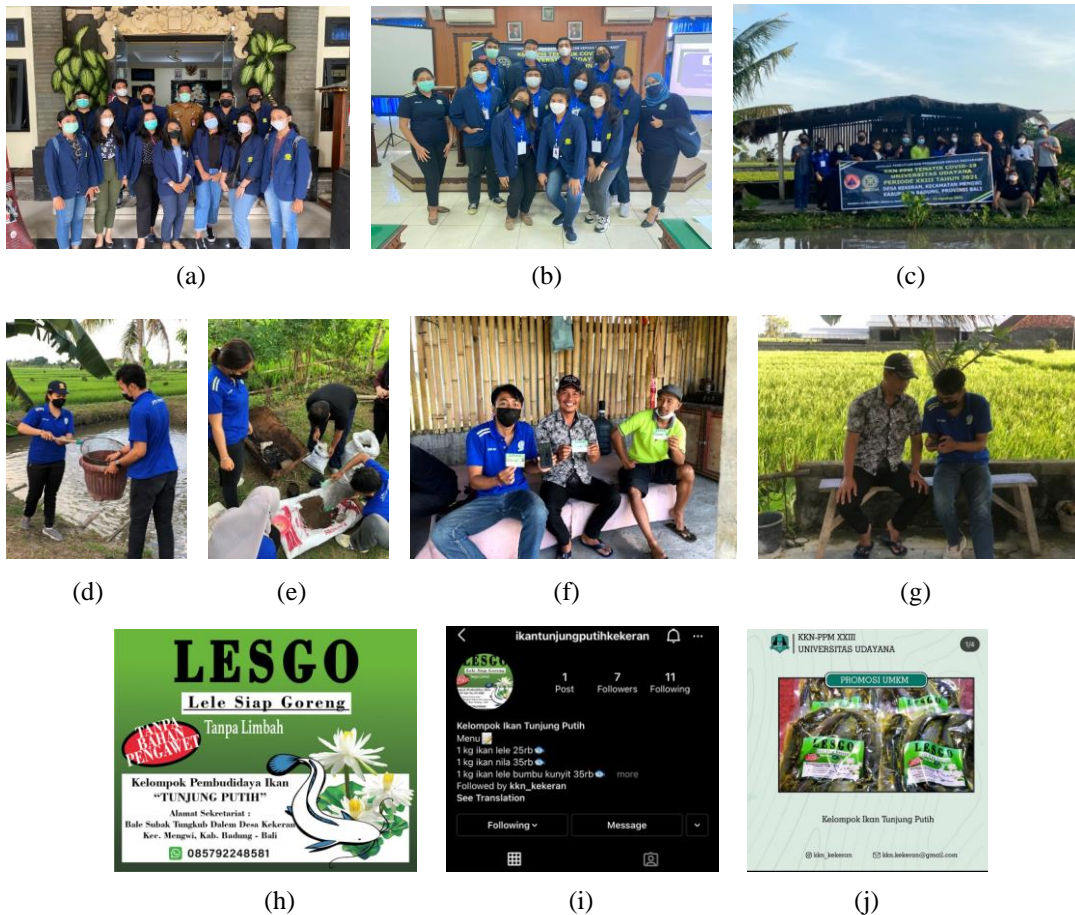
Pengabdian masyarakat ini sebagai upaya mengoptimalkan peran mahasiswa selama Program KKN Tematik periode XXIII Tahun 2021 Universitas Udayana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini

S. Hatiningsih, I.K.N. Ditama, I.K.W. Diantara, I.K.G.S. Wirawan, D.A.D. Puspasari, N.M.J.A.D. Rupayasa, P.B.A. Pratama, dan N.P.Y.A. Puteri

diinisiasi oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN Desa Kekeran, dengan jumlah mahasiswa sebanyak empat belas (14) orang dari berbagai program studi yang tersebar di Universitas Udayana. Kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih diarahkan pada upaya untuk mengembangkan usaha ikan lele di Desa Kekeran. Pengabdian masyarakat ini melibatkan para pembudidaya ikan air tawar di Desa Kekeran khususnya pada Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih.

Sosialisasi Narasumber Bersama Mahasiswa KKN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada 21 Juli 2021 di Kantor Desa Kekeran dihadiri oleh Kepala Desa Kekeran, kelian dari setiap perwakilan banjar, ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN. Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang pentingnya dilakukan upaya untuk mengembangkan usaha ikan lele dan beberapa tahap/program kerja yang perlu dan akan dilakukan untuk mengembangkan usaha ikan lele guna meningkatkan omset penjualan produknya. Kegiatan awal ini ternyata disambut dengan antusias oleh Kepala Desa Kekeran dan masyarakat Desa Kekeran, khususnya perwakilan Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih.



Gambar 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian: (a) Koordinasi dengan Kepala Desa Kekeran, (b) Penyampaian/Sosialisasi Materi, (c) Peserta Pelatihan dan Pendampingan, (d) Pemeliharaan dan Pembersihan Kolam, (e) Pemanfaatan Lahan di Sekitar Kolam, (f) Pembuatan Label, (g) Pem-buatan Akun Instagram, (h) Label Produk, (i) Akun *Instagram* @ikantunjungputihkekeran, dan (j) Postingan Promosi Produk di *Instagram*

Pada tanggal 22 Juli hingga 23 Agustus 2021 dilakukan pelatihan dan praktek langsung secara bertahap di lokasi tambak ikan milik Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih tentang cara pemeliharaan atau pembersihan kolam ikan lele yang baik dan pemanfaatan lahan disekitar kolam untuk ditanami cabai, bayam merah dan lavender yang nantinya juga dapat dipanen dan menambah pendapatan pembudidaya. Selanjutnya, dilakukan praktek langsung cara membuat ikan lele segar menjadi menjadi ikan lele siap goreng, cara pengemasan, dan pelabelan produk yang dapat menarik konsumen, serta cara memanfaatkan *digital marketing* yakni *Instagram* (nama akun: @ikantunjungputihkekeran) untuk menjual produknya. Selama kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung, respon pemilik/para pembudidaya Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih dan mahasiswa KKN sangat antusias. Ini dapat dilihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan para pembudidaya ikan saat kegiatan berlangsung, dan kunjungan mahasiswa KKN yang hampir setiap hari ke lokasi tambak ikan (secara bergiliran). Disela-sela waktu pelatihan dan pendampingan, pembudidaya ikan mengkonfirmasi kembali cara menggunakan *Instagram* untuk menjual produknya dan bagaimana cara foto produk yang menarik dan merespon pertanyaan/pemesanan pembeli melalui aplikasi tersebut.

Hasil Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021 di Kantor Desa Kekeran dihadiri oleh Kepala Desa Kekeran, kelian dari setiap perwakilan banjar, ketua/perwakilan Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN. Pada kegiatan ini dilakukan pemaparan hasil kegiatan oleh mahasiswa KKN dilanjutkan sesi wawancara dan evaluasi dengan Kepala Desa Kekeran dan ketua/perwakilan Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih terkait persepsi masyarakat terhadap rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hasilnya, baik Kepala Desa maupun peserta pengabdian yakni pembudidaya ikan air tawar khususnya Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih mengungkapkan kegiatan ini bermanfaat, karena bisa menambah informasi baru bagi masyarakat di Desa Kekeran, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pemanfaatan *digital market place* untuk dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kekeran. Hasil sampling ikan lele yang dipelihara menunjukkan pertumbuhan yang baik, lahan disekitar kolam lele juga lebih asri dan produktif, adanya ikan lele siap goreng menjadi salah satu alternatif produk penjualan, dan adanya *Instagram @ikantunjungputihkekeran* dapat memperluas jaringan pemasaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan usaha perikanan ikan lele pada masa pandemi Covid-19 melalui Program KKN telah berjalan dengan baik. Masyarakat di Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, menyambut dengan baik dilaksanakannya kegiatan tersebut, khususnya para pembudidaya ikan air tawar Kelompok Pembudidaya Ikan Tunjung Putih yang bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat karena bisa meningkatkan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat Desa Kekeran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Udayana, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Desa Kekeran dan jajarannya serta masyarakat Desa Kekeran, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I.N., Suniti, N.W., Mega, I.M., dan Yastini, N.N. (2020). Teknis Pemeliharaan Ikan Lele pada Kolam Hemat Air dan Efisien Pakan di Desa Lumbung Kecamatan Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan. *Buletin Udayana Mengabdi*. **Vol. 19: 1**, 21-26.
- Himawati, I.P., Nopianti, H., dan Widiyarti, D. (2020). Optimalisasi Peran Mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri sebagai Upaya Mendukung Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *Unri Conference Series: Community Engagement*. **Vol. 2: 379-385**.
- Kekeran. (2021). Situs Resmi Pemerintah Desa Kekeran. Diakses pada 7 Juli 2021 melalui <https://desakekeran.badungkab.go.id/>.
- Khusairi, H., Ekonomi, F., Islam, B., dan Kerinci, I. (2020). Peran Masyarakat dan Mahasiswa dalam Mengatasi Covid-19 melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islam Econ J*. **Vol. 1:1**, 2020-2038.
- Kriswanto, H.D., Anissa, A.S., dan Hasdiani, T. (2021). Peran Mahasiswa dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. **Vol 5:2**, 179-184.
- LPPM UNUD. (2021). Buku Saku Kuliah Kerja Nyata KKN Tematik Universitas Udayana. Denpasar: Udayana University Press.
- Mangisah, I., Sumarsih, S., Rizqiati, H., dan Sam'ani. (2020). Pengembangan Usaha Peternakan Bebek dan Bandeng melalui Diversifikasi Produk Olahan Beku di Era New Normal di Kabupaten Kendal. *Jurnal DIANMAS*. **Vol. 9: 1**, 15-22.
- Pulungan, N.N. (2020). Peran Mahasiswa dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 melalui Program KKL DR IAIN Padangsidempuan. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*. **Vol. 2: 2**, 291-308.
- Valentin, A.P., dan Sukarsa, I.K.G. (2021). Peran Mahasiswa dalam Mitigasi Covid-19 melalui Program Kuliah Kerja Nyata secara Daring dan Luring. *Buletin Udayana Mengabdi*. **Vol. 20: 1**, 56-63.
- Wirdiani, N.K.A., Sudana, A.A.K.O., Rusjyanthi, N.K.D., dan Githa, D.P. (2020). Pelatihan dan Sosialisasi E-Commerce Usaha Kecil Kuliner di Kelurahan Padangsambian. *Buletin Udayana Mengabdi*. **Vol. 19:1**, 106-113.